

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan studi observational dengan desain deskriptif, menggunakan data retrospektif untuk mengevaluasi pola penggunaan furosemide. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pola penggunaan furosemide pada pasien gagal jantung di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini terdiri dari pasien yang telah didiagnosis gagal jantung yang di terapi dengan obat furosemide berdasarkan jumlah dan kriteria populasi sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.1 Populasi

Pasien rawat inap di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yang sudah didiagnosis gagal jantung dan sedang menjalani perawatan. Pasien dengan terapi obat furosemide tersebut ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian yang akan dilakukan.

4.2.2 Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian mencakup seluruh pasien yang telah didiagnosis gagal jantung di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya dengan menjalani terapi obat furosemide dan juga obat – obatan yang lain.

4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pendekatan metode *Time Limited Sampling* digunakan dalam penelitian ini, dengan membatasi pengumpulan data pada periode waktu tertentu. Seluruh data yang memenuhi kriteria inklusi selama periode Maret – Agustus 2025 disertakan dalam sampel penelitian ini yang akan dikumpulkan dan dianalisis.

4.4 Kriteria data Inklusi

Pasien dengan diagnosis gagal jantung yang menerima terapi obat furosemide dan juga obat – obatan yang lain di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yang memiliki Rekam Medik Kesehatan (RMK) lengkap serta pasien yang berada di bawah penanganan dokter penanggung jawab spesialisasi jantung.

4.5 Kriteria data Eksklusi

Tidak ada kriteria eksklusi.

4.6 Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data Rekam Medis Kesehatan (RMK) pasien gagal jantung di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya serta catatan observasi harian pasien.

4.7 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data, lembar data klinik, tabel induk, dan lembar laboratorium dari RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

4.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian : Maret 2025 – Januari 2026

Tempat Penelitian : RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

4.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan meninjau laporan dari Rekam Medis Kesehatan (RMK) pasien.

Pengumpulan data dilakukan dengan Langkah – Langkah berikut:

1. Semua data pasien yang didiagnosis gagal jantung di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya, diidentifikasi.
2. Data diolah dengan memindahkan atau menyalin data Rekam Medis Kesehatan (RMK) pasien ke lembar pengumpulan data (LPD).

3. Dilakukan rekapitulasi data yang didapatkan dari tabel induk yang memuat sebagai rincian sebagai berikut :
 - a. Data demografi pasien berupa nama, usia, dan jenis kelamin.
 - b. Riwayat penyakit pada pasien.
 - c. Data diagnostik, data laboratorium dan data klinik.
 - d. Data pola terapi obat furosemide dan obat – obatan yang lain berupa (kombinasi obat, dosis, frekuensi, rute pemberian, interval dan lama pemberian obat).

4.10 Analisis Data

Pengolahan data yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisis data agar mengetahui :

1. Pola penggunaan terapi furosemide pada pasien gagal jantung terkait dengan dosis yang diberikan, rute pemberian, frekuensi, interval, dan lama pemberian obat dengan pengambilan data menggunakan LPD.
2. Data penggunaan obat furosemide ditampilkan dalam bentuk tabel dan presentase.
3. Identifikasi data klinik dan data laboratorium serta tujuan dari terapi gagal jantung.

4.11 Definisi Operasional

- **Pasien gagal jantung** adalah individu yang sudah didiagnosis penyakit gagal jantung dengan tanda atau manifestasi klinis serta faktor resiko yang berhubungan dengan penyakit gagal jantung.
- **Rekam Medik Kesehatan (RMK)** adalah dokumen medis resmi yang mencatat riwayat penyakit pasien, demografi pasien, data klinis, data laboratorium dan pengobatan pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.
- **Pola penggunaan obat furosemide** adalah pemberian obat furosemide dalam terapi pasien gagal jantung yang termasuk dosis, frekuensi, serta cara pemberiannya menurut tatalaksana.

- **Data demografi** adalah data pasien yang berisi nama, usia, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan dan status pasien.
- **Riwayat penyakit pasien** adalah data yang mencakup terkait dengan Riwayat penyakit pasien sebelumnya yang dapat berhubungan dan dapat menyebabkan penyakit selanjutnya.
- **Data klinik pasien** adalah data yang menampilkan tanda dan gejala klinis yang telah dialami oleh pasien gagal jantung seperti laju pernapasan, denyut nadi, suhu tubuh dan tekanan darah.
- **Data laboratorium pasien** adalah data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan seperti pemeriksaan darah lengkap, fungsi ginjal, analisa gas darah, urinalisis, fungsi hati, serum elektrolit dan enzim jantung pada pasien.
- **Frekuensi** adalah data jumlah obat yang diberikan pada pasien gagal jantung untuk terapi dan pengobatan setiap harinya.
- **Obat** dalam penelitian ini adalah furosemide yang dimana semua obat yang mengandung furosemide digunakan untuk terapi pada pasien yang telah didiagnosis gagal jantung.
- **Dosis** adalah jumlah obat yang telah dikonsumsi oleh pasien penderita gagal jantung yang mampu memberikan efek terapeutik yang baik.
- **Pola Kombinasi** adalah kombinasi obat dalam satu golongan diuretik yang memiliki indikasi yang sama.
- **Pola switch** adalah pergantian dosis, rute, atau pola obat untuk mencapai outcome terapi.
- **Tabel induk** adalah rekapitulasi hasil data yang berisi profil pasien dan terapi yang telah diterima oleh pasien meliputi terapi pemberian obat furosemide dan terapi yang menyertai dosis, rute pemakaian serta lama waktu yang dihabiskan setelah status pasien ditingkatkan.
- **Lembar pengumpulan data** adalah lembar hasil atau lembar dokumentasi dari semua data yang telah diambil melalui rekam medik pasien dan juga data demografinya.

4.12 Ethical Clearence

Studi yang akan dilakukan ini memerlukan *Ethical Clearence* atau persetujuan etik karena penelitian ini melibatkan subyek manusia secara langsung dengan menggunakan data pribadi dan Rekam Medik Kesehatan (RMK). Proses validasi etika ini dilakukan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya. Setiap penelitian yang dilakukan wajib memperoleh persetujuan etik atau *Ethical Clearence* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek maka wajib dalam pengawasan KEPK.

Dalam penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek utama, terdapat sejumlah prinsip etika fundamental yang harus diperhatikan, yaitu penghormatan terhadap martabat manusia (*respect for persons*), prinsip berbuat baik (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), serta prinsip keadilan (*justice*). Etika penelitian yang dikaji oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) juga mensyaratkan adanya nilai sosial dan/atau klinis, validitas ilmiah, distribusi beban dan manfaat yang adil, pertimbangan risiko dan manfaat, pemberian insentif terhadap proporsional, manfaat finansial dan biaya penggantian, perlindungan terhadap privasi dan kerahasiaan, proses persetujuan setelah penjelasan (PSP), serta perlindungan bagi kelompok rentan (*vulnerable*). Seluruh penelitian wajib mematuhi ketentuan etik sesuai pedoman dan standar penelitian dan pengembangan kesehatan nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Nasional (Kemenkes, 2021).